

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Dimulai dengan kelahiran Intisari, majalah bulanan yang diterbitkan pada 17 Agustus 1963 oleh Petrus Kanisius (PK) Ojong dan Jakob Oetama (JO). Majalah yang diterbitkan secara bulanan ini memiliki tujuan untuk memberikan masyarakat Indonesia bacaan yang bermutu serta untuk dapat membuka pikiran masyarakat Indonesia. Saat itu, Intisari terbit dengan tampilan hitam putih, tanpa sampul, berukuran 14 x 17,5 cm, dan tebal 128 halaman. Meskipun demikian, Intisari mendapat sambutan baik dari pembacanya dan beroplah 11.000 eksemplar. (Kompas Gramedia, 2018).

Tiga tahun kemudian, pada 28 Juni 1965, diterbitkan Surat Kabar KOMPAS yang berawal dari ide menerbitkan koran untuk melawan pers komunis. KOMPAS awalnya terbit sebagai surat kabar mingguan dengan 8 halaman, lalu terbit 4 kali seminggu, hingga kemudian dalam waktu 2 tahun telah berkembang menjadi surat kabar harian nasional dengan oplah 30.650 eksemplar. Nama KOMPAS sendiri adalah pemberian dari Ir. Soekarno, presiden RI kala itu, yang artinya penunjuk arah (Kompas Gramedia, 2018).

Dalam rangka memperkuat penyebaran produk dari penerbitan KG dan menjadi pusat penjualan buku-buku impor di Indonesia, pada 2 Februari 1970 hadirlah Toko Buku Gramedia yang pertama. Sebagai langkah awal, dibuka sebuah toko kecil seluas 25 meter persegi di Jalan Gajah Mada, Jakarta Pusat. Hingga kini, Toko Buku Gramedia Gajah Mada tersebut masih beroperasi

melayani para pelanggannya. Kini sudah lebih dari 100 toko buku tersebar di kota-kota besar Indonesia (Kompas Gramedia, 2018).

Awalnya, harian KOMPAS dicetak di percetakan PT Keng Po. Seiring oplah yang makin meningkat dan agar dapat menjamin KOMPAS bisa terbit di pagi hari, dipikirkan cara untuk memiliki usaha percetakan sendiri dan pada 1971, didirikan Percetakan Gramedia di Jalan Palmerah Selatan, yang mulai beroperasi pada bulan Agustus 1972 dan diresmikan pada tanggal 25 November 1972 oleh Gubernur DKI Jakarta saat itu, Ali Sadikin (Kompas Gramedia, 2018).

Pada tahun 1997 dibangun sistem cetak jarak jauh (*remote printing*) sebagai terobosan teknologi untuk mempercepat distribusi harian KOMPAS di daerah. Sistem cetak jarak jauh pertama kali didirikan pada tahun 1997 di Bawen, kemudian dilanjutkan dengan kota-kota lainnya seperti Makasar (Oktober 1998), Surabaya (November 1999), Palembang (Juni 2001), Medan (Juni 2003), Banjarmasin (Agustus 2002), Bandung I (Februari 2006), Bandung II (Januari 2007), dan Bali (Maret 2009). Kemudian hampir bersamaan dengan mulai beroperasinya Percetakan Gramedia, didirikan Radio Sonora di Jalan Gajah Mada, Jakarta Pusat. Radio Sonora didirikan untuk memberikan layanan informasi bagi masyarakat melalui media elektronik, selain melalui media cetak yang sudah dimiliki (Kompas Gramedia, 2018). Kini Radio Sonora telah memiliki jaringan radio dengan berbagai segmen pendengar yang tersebar di Indonesia dengan berbagai *brand*-nya. Motion FM Jakarta dan jaringan radio Smart FM mulai bergabung di dalamnya pada tahun 2014 (Kompas Gramedia, 2018).

Majalah untuk anak-anak, majalah Bobo diterbitkan pada 14 April 1973. Sebelumnya, Harian KOMPAS menerbitkan halaman khusus untuk anak-anak.

Seiring respons positif dari pembaca terhadap halaman khusus anak-anak itu, perusahaan bekerja sama dengan penerbit majalah Bobo di Belanda untuk menerbitkan majalah tersebut di Indonesia. Awalnya, majalah Bobo terdiri dari 16 halaman kertas koran dengan oplah 50.000 eksemplar dan menjadi majalah anak-anak berwarna pertama di Indonesia. Usaha di bidang penerbitan majalah ini kemudian makin berkembang dan merambah ke segmen remaja, wanita, pria, otomotif, pengetahuan, teknologi, dan umum, yang semuanya tergabung dalam unit bisnis Gramedia Majalah dan bermarkas di Jalan Panjang, Jakarta Barat (Kompas Gramedia, 2018).

Pada tahun 1974 didirikan PT Gramedia Pustaka Utama (GPU) yang ditujukan sebagai penerbit buku umum. Buku fiksi pertama yang diterbitkan adalah novel *Karmila* karya Marga T, yang sebelumnya merupakan cerita bersambung di Harian KOMPAS. Sedangkan buku nonfiksi yang pertama diterbitkan adalah *Hanya Satu Bumi* karya Barbara Ward dan Rene Dubois. Produk penerbitan buku ini mendapatkan respons positif dari masyarakat, sehingga usaha penerbitan buku merambah ke berbagai segmen, seperti buku anak-anak, novel, buku resep makanan, buku nonfiksi seperti buku seri manajemen, budaya, filsafat, sains, buku perguruan tinggi, dan lain sebagainya, dalam berbagai merek penerbitan (Kompas Gramedia, 2018).

Pada tahun 1976, Kompas Gramedia mendirikan unit bisnis PT Gramedia Film. Saat itu, selain menggarap film-film dokumenter, Gramedia Film juga membuat film cerita. Salah satu film cerita yang berprestasi adalah *Suci Sang Primadona* yang mendapat Piala Citra, penghargaan tertinggi perfilman Indonesia. Sayangnya, Gramedia Film tidak berumur panjang karena kalah bersaing dengan

produksi film lainnya yang lebih mengutamakan konten hiburan. Gramedia Film lalu ditutup dan karyawannya dipindahkan ke berbagai unit usaha lainnya (Kompas Gramedia, 2018).

Perusahaan Kompas Gramedia juga melakukan usaha di luar core business media dengan membangun unit bisnis perhotelan, yang dimulai dengan didirikannya PT Grahawita Santika (GWS) pada tanggal 22 Agustus 1981. PT GWS pertama kali membeli Hotel Soeti di Jalan Sumatera, Bandung, yang kemudian direnovasi menjadi Hotel Santika Bandung, hingga saat ini (Kompas Gramedia, 2018).

Kompas Gramedia kembali mengembangkan lini produk yang dimilikinya dengan menerbitkan rubrik BOLA pada tanggal 3 Maret 1984 sebagai sisipan harian KOMPAS setiap hari Jumat. Rubrik BOLA dicetak pertama kali sebanyak 412.000 eksemplar sesuai dengan oplah KOMPAS pada waktu itu dan mendapat respons yang sangat baik dari para pembaca dan pemasang iklan (Kompas Gramedia, 2018).

Jakob Oetama, Pemimpin Redaksi KOMPAS pada waktu itu, mengagas bahwa setiap rubrik di KOMPAS yang digemari pembaca dapat dikembangkan menjadi terbitan tersendiri. Maka, empat tahun kemudian, tepatnya pada bulan April 1988, BOLA dilepas untuk berdiri sendiri menjadi Tabloid BOLA. Dalam perkembangannya, BOLA menambah bauran produk dalam bentuk buku dan majalah. Tidak hanya terpaku pada dunia olahraga, BOLA juga merambah ke bidang kesehatan dengan menerbitkan Tabloid SENIOR, yang kemudian berubah menjadi Tabloid Gaya Hidup Sehat, yang sayangnya tidak berumur panjang. Kemudian, usaha di bidang perhotelan berkembang sangat pesat dan Hotel

Santika telah hadir di berbagai kota besar di Indonesia dengan ciri khas keindonesiaannya melalui brand Santika dan Amaris (Kompas Gramedia, 2018). Untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang terus berkembang terkait dengan beragamnya jenis buku, pada 15 Januari 1985 didirikan unit usaha khusus untuk menerbitkan buku-buku elektronik dan komputer, yang kemudian juga merambah ke buku-buku komik, yaitu Elex Media Komputindo. Khusus untuk buku-buku ajar, khususnya untuk pendidikan dasar dan menengah, pada 20 September 1990 didirikan penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo), dan kemudian pada 1 Juni 1996 juga didirikan Kepustakaan Populer Gramedia (KPG), disusul Penerbit Buku Kompas yang antara lain mendaur ulang tulisan-tulisan yang pernah dimuat di harian Kompas (Kompas Gramedia, 2018).

Pada tahun 1987, Kompas Gramedia mengambil alih kepemilikan perusahaan penerbitan Harian Sriwijaya Post di Palembang. Pada masa itu ada imbauan dari Menteri Penerangan RI agar koran-koran besar membantu koran-koran daerah yang terhambat permasalahan SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers). Maka pada akhir 1987, didirikan unit usaha Kelompok Pers Daerah (Persda) yang tugas awalnya adalah membantu koran-koran daerah yang membutuhkan pertolongan (Kompas Gramedia, 2018).

Pada tahun 1988, Kompas Gramedia mengambil alih perusahaan penerbitan Koran Swadesi yang namanya lalu diubah menjadi Serambi Indonesia di Banda Aceh. Tahun 1992, Kompas Gramedia mengambil alih perusahaan penerbitan koran Pos Kupang, dan pada tahun 1994 mengambil alih perusahaan penerbitan koran Banjarmasin Post. Pada perkembangan selanjutnya, Persda memperkuat bisnisnya dengan mendirikan sendiri koran daerah di hampir seluruh provinsi dan

lebih dikenal dengan brand Tribun (Kompas Gramedia, 2018).

Diversifikasi usaha kembali dilakukan oleh Kompas Gramedia dengan pendirian PT Graha Kerindo Utama (GKU) pada tahun 1988, sebagai perusahaan converting tissue berkualitas dengan brand Tessa, Multi, dan Dynasty. Seiring persaingan yang semakin ketat, GKU menginginkan jaminan kesediaan pasokan bahan baku kertas agar produksi bisa stabil, maka didirikanlah pabrik pembuatan kertas tissue (paper mill), PT GCPU (Kompas Gramedia, 2018).

Pada tahun yang sama, Kompas Gramedia juga mengambil-alih surat kabar mingguan Surya, yang didirikan oleh koran Pos Kota pada tahun 1986, dan kemudian diubah menjadi Harian Pagi Surya (Kompas Gramedia, 2018). Dengan perkembangan perekonomian dan dunia bisnis di Indonesia, pada tahun 1996 Kompas Gramedia mendirikan PT Grahanusa Mediatama yang menerbitkan Tabloid KONTAN, terbit pertama kali pada 27 September 1996. Untuk menjawab kebutuhan pembaca, diterbitkan pula edisi khusus bulanan KONTAN pada Januari 2006, dan pada 27 September 2007 diterbitkan Harian Bisnis dan Investasi KONTAN (Kompas Gramedia, 2018).

Perjalanan bisnis Kompas Gramedia tiba pada perkembangan tren di masyarakat yang menunjukkan fenomena meningkatnya penggunaan jaringan Internet untuk mendapatkan informasi. Maka, Harian KOMPAS membuat versi online dari edisi cetaknya yang disebut Kompas Online. Pada tahun 1998, Kompas Online berkembang menjadi unit bisnis tersendiri di bawah naungan PT Kompas Cyber Media (KCM). Saat ini, Kompas Online bertransformasi menjadi Kompas.com (Kompas Gramedia, 2018).

Pada tahun 1999, dengan tujuan memberikan informasi yang lebih khas bagi

warga Jakarta dan sekitarnya (Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), diterbitkanlah Harian Warta Kota, tepatnya pada tanggal 3 Mei 1999. Diawali dari koran 12 halaman, Warta Kota terbit setiap hari Senin sampai Sabtu. Dengan mempertimbangkan respons yang baik dari para pembaca, pada tahun 2001 diterbitkan pula Warta Kota edisi hari Minggu (Kompas Gramedia, 2018). Pengembangan bisnis Kompas Gramedia kembali dilakukan pada tahun 2000 dengan didirikannya PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh, tepatnya pada tanggal 22 Maret 2000, yang pada waktu itu dikenal dengan sebutan TV7. Pada perkembangannya kemudian, TV7 resmi berubah nama menjadi Trans7 sejak tanggal 15 Desember 2006 dengan masuknya PT Trans Corporation dalam kepemilikan saham (Kompas Gramedia, 2018).

Upaya diversifikasi kembali dilakukan pada tanggal 25 November 2005, dengan mendirikan Universitas Multimedia Nusantara (UMN) yang dikelola oleh Yayasan Media Informasi Kompas Gramedia. UMN merupakan sebuah lembaga perguruan tinggi dengan teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar dalam setiap proses belajar mengajar. Pada awalnya, sebagai tempat belajar mengajar, UMN menyewa gedung BNI46 Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta. Pada tahun 2009, UMN telah memiliki gedung sendiri dan diresmikan tanggal 2 Desember 2009, di lokasi Gading Serpong, Summarecon, Tangerang (Kompas Gramedia, 2018).

Pada awal tahun 2009, media televisi mulai dijajaki kembali. Kompas Gramedia Television (KOMPAS GRAMEDIA TV) menjadi kendaraan perusahaan untuk menjalankan bisnis di televisi yang dimulai dengan pembentukan proyek KOMPAS GRAMEDIA TV pada awal Oktober 2009. Proyek ini memulai kegiatannya dengan membentuk KOMPAS GRAMEDIA

Production yang diberi tugas untuk memproduksi program acara yang memberikan value added kepada pemirsa, sehingga program-program yang akan ditayangkan mengandung nilai-nilai kemanusiaan, nilai sosial, dan nilai pendidikan (Kompas Gramedia, 2018).

Berawal dari keinginan untuk membuka cakrawala masyarakat Indonesia, Kini, Kompas Gramedia telah berkembang dan memiliki berbagai jenis usaha yang tersebar di seluruh Indonesia

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi Perusahaan

“Menjadi Perusahaan yang terbesar, terbaik, terpadu, dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan yang menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, dan adil sejahtera.”

2.2.2 Misi Perusahaan

Misi dari Kompas Gramedia adalah sebagai berikut.

- *Caring*

Nilai ini didasarkan pada filosofi Humanisme Transendental, artinya berperikemanusiaan, berdasarkan keyakinan akan Tuhan Yang Maha Kuasa, yang menyelenggarakan segala sesuatu.

- *Credible*

Nilai ini didasarkan pada filosofi bahwa manusia yang bekerja selalu berdimensi sosial, menuntut interaksi timbal balik dengan lingkungannya. Dengan melaksanakan tanggung jawabnya secara ikhlas, disiplin, konsisten dan profesional, maka ia akan dipercaya dan dapat diandalkan oleh orang lain.

- *Competent*

Nilai ini didasarkan pada filosofi bahwa manusia bekerja harus selalu berkembang dan mengembangkan dirinya untuk memberikan hasil yang terbaik bagi dirinya dan lingkungannya.

- *Competitive*

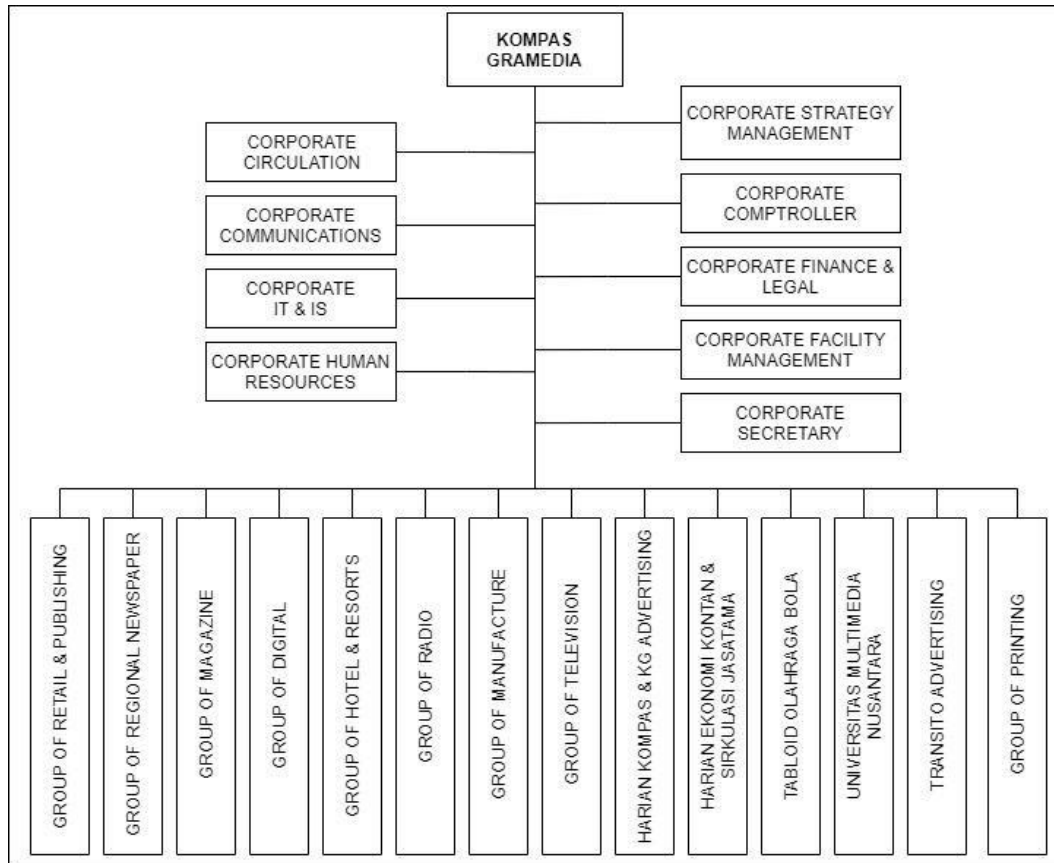
Nilai ini didasarkan pada filosofi bahwa di jaman modern yang serba tidak pasti yang dibutuhkan adalah keberanian menghadapi tantangan. Menunjukkan kecerdasan mental (Adversity Quotient) yang mengubah ancaman menjadi peluang, untuk selalu berkembang dan berorientasi pada daya saing.

- *Customer Delight*

Nilai ini didasarkan pada prinsip memenangkan hati pelanggan dengan memberikan pelayanan yang melebihi harapannya.

2.3 Struktur Perusahaan

Gambar 2.1 merupakan struktur organisasi Kompas Gramedia. Masing-masing divisi mempunyai tugas sesuai dengan peran dan pembagian tugasnya.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Kompas Gramedia

Berikut ada penjelasan struktur organisasi yang dimiliki oleh Kompas Gramedia.

1. *Corporate Circulation*

Corporate Circulation bertugas untuk mendistribusikan hasil dari percetakan buku maupun majalah ke seluruh Indonesia.

2. *Corporate Communications*

Corporate Communications berperan dalam membangun, memelihara, dan mengembangkan citra positif Kompas Gramedia sebagai perusahaan berbasis pengetahuan yang terkemuka melalui kegiatan komunikasi internal dan eksternal tanggung jawab sosial (pendidikan dan seni budaya).

3. *Corporate IT & IS*

Corporate IT & IS bertugas untuk penyediaan sumber daya teknologi informasi yang terintegrasi sesuai dengan tuntutan dinamika bisnis.

4. *Corporate Human Resources*

Corporate Human Resources bertugas dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan organisasi Kompas Gramedia, dengan melalui sistem pengelolaan SDM yang mendorong peningkatan produktivitas dan menciptakan iklim/budaya kerja yang kondusif sehingga mampu merespon dinamika perkembangan usaha Corporate dan unit bisnis.

5. *Corporate Strategy Management*

Corporate Strategy Management bertugas untuk membangun sistem manajemen di unit-unit bisnis dan fungsional KG yang berfokus pada strategi melalui proses perencanaan dan pengendalian secara sistematis dan dinamis, kinerja yang inovatif bagi Kompas Gramedia.

6. *Corporate Comptroller*

Corporate Comptroller bertugas dalam pengendalian dan pengawasan keuangan serta menjadi konsulen perpajakan bagi unit bisnis Kompas Gramedia melalui pelaksanaan sistem keuangan yang baik, penyediaan informasi keuangan yang cepat dan akurat sebagai dukungan pengambilan keputusan manajemen, pembinaan, dan pelatihan sistem keuangan serta konsultasi perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

7. *Corporate Finance & Legal*

Corporate Finance & Legal bertugas dalam pengendalian cash budget dan pengelolaan keuangan melalui sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi,

pendayungan aset secara optimal dan kepastian keabsahan hukum.

8. *Corporate Facility Management*

Corporate Facility Management bertugas dalam penyediaan sarana dan prasarana ruang dan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman. Pengelolaan aset fisik perusahaan (tanah, bangunan, dan kendaraan) serta sumber daya umum (air, listrik, dan telepon) secara efisien dan efektif.

9. *Corporate Secretary*

Corporate Secretary memiliki 2 peran dalam menjalani pekerjaannya yaitu peran internal dan eksternal. Dalam peran internal, *Corporate Secretary* bertugas untuk memantau kolaborasi antar unit-unit bisnis yang sudah ada di Kompas Gramedia. Sedangkan peran Eksternal, *Corporate Secretary* bertugas untuk melakukan pengembangan bisnis dengan cara memperhatikan tren-tren yang ada di lingkungan bisnis.

Kompas Gramedia memiliki beberapa unit bisnis sebagai berikut.

1. *Group of Retail & Publishing*

Group of Retail & Publishing merupakan unit bisnis Kompas Gramedia yang terdiri atas penerbit-penerbit buku. Membawahi lebih dari 103 store Toko Buku Gramedia, 12 course outlets (ELTI), tiga pusat distributor, dan 6 penerbitan berskala nasional.

2. *Group of Regional Newspaper*

Group of Regional Newspaper merupakan kelompok unit bisnis untuk koran pada daerah-daerah tertentu seperti Sriwijaya Pos yang berfokus pada daerah Palembang, Surya berfokus pada daerah Jawa Timur, Jabar berfokus pada daerah Bandung, dan sebagainya.

3. *Group of Magazine*

Group of Magazine merupakan kelompok unit bisnis Kompas Gramedia untuk majalah seperti Majalah Nova, Tabloid Bobo, dan sebagainya.

4 . *Group of Digital*

Group of Digital merupakan kelompok unit bisnis yang menyediakan portal berita (Kompas.com), e-commerce (Gramedia.com, Midazz), dan Citizen media (Kompasiana, Urbanesia).

5. *Group of Hotel & Resort*

Group of Hotel & Resort merupakan kelompok unit bisnis Kompas Gramedia yang bergerak dibidang perhotelan dan resort yang terdiri dari Hotel Santika dan Hotel Amaris. Dengan perbedaan yang hanya terletak pada jumlah kamar yang tersedia.

6. *Group of Radio*

Group of Radio merupakan unit bisnis yang memberikan layanan informasi bagi masyarakat melalui media elektronik, selain melalui media tertulis. Saat ini ada 3 brand di bawah Group of Radio yakni radio Sonora, radio Smart, dan Motion yang tersebar di seluruh Indonesia.

7. *Group of Manufacture*

Group of Manufacture merupakan kelompok unit bisnis Kompas Gramedia dalam pelayanan jasa percetakan, produksi kertas tissue dan tissue converting, serta layanan paper packaging.

8. *Group of Television*

Group of Television merupakan kelompok unit bisnis yang bergerak di bidang media pertelevisian, seperti Kompas TV.

9 . Harian Kompas dan KG Advertising

Harian Kompas dan KG Advertising merupakan unit bisnis yang memproduksi berita harian. Harian Kompas menyediakan informasi untuk segala segmen. Sesuai dengan tagline Amanat Hati Nurani Rakyat, Harian Kompas menjadi sumber referensi, trendsetter, dan sumber informasi yang cepat, akurat, dan terpercaya.

10. Harian Ekonomi KONTAN & Sirkulasi Jasatama

Harian ekonomi KONTAN merupakan media ekonomi yang berfokus pada pemberitaan bisnis, investasi, dan kewirausahaan. Jasatama merupakan salah satu unit bisnis di bawah Kompas Gramedia yang bergerak di bidang distribusi media cetak terbesar di Indonesia.

11. Tabloid Olahraga BOLA

Tabloid Olahraga BOLA merupakan kelompok unit bisnis yang menyediakan informasi terbaru seputar sepak bola dan olahraga lainnya untuk para pencintanya.

12. Universitas Multimedia Nusantara

Universitas Multimedia Nusantara merupakan unit bisnis Kompas Gramedia yang bergerak dalam bidang pendidikan (edukasi). Universitas Multimedia Nusantara merupakan sebuah lembaga perguruan tinggi dengan teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar dalam setiap proses belajar mengajar.

13. Transito Advertising

Transito Advertising merupakan salah satu unit bisnis Kompas Gramedia yang bergerak di bidang jasa Advertising Agency dan media services. Transito Ad merupakan solusi strategi komunikasi yang inovatif.

14. Group of Printing

Group of Printing merupakan kelompok unit bisnis percetakan. Unit bisnis ini tersebar ke beberapa daerah seperti Bandung, Cikarang, Palmerah, dan BSD (www.kompasgramedia.com)